

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah di kemukakan pada bab-bab terdahulu, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Etika politik Menurut Nurcholish Madjid adalah filsafat moral tentang dimensi politis kehidupan manusia. Walaupun masih cukup banyak perdebatan mengenai apa yang dimaksud dengan etika politik ini. Namun setidaknya, pengertian di atas cukup mampu mewakili apa yang menjadi keterkaitan antara etika dan politik itu. Sedangkan hakikat etika politik umat Islam di Indonesia menurut Nurcholish Madjid adalah dalam Islam sangat menekankan etika termasuk yang berhubungan dengan konteks politik. Secara normatif Islam pun mengajarkan prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* yang bermakna mengajak kepada kebaikan dan kebenaran, serta mencegah kemungkaran. Atas prinsip ini sesungguhnya Islam selalu menjunjung tinggi etika politik demi mencapai kebenaran dan kebaikan bersama. Aspek keadilan dan kejujuran pun merupakan syarat yang mesti dipenuhi dalam segala hal, termasuk dalam konteks kehidupan politik.
- b. Landasan etika politik umat Islam di Indonesia menurut Nurcholish Madjid adalah dalam kehidupan politik tidak boleh meninggalkan nilai-nilai keagamaan. Kehidupan politik pada dasarnya bersifat duniawi, tidak bisa lepas dari tuntunan moral yang tinggi. Berpolitik haruslah dengan standar akhlak mulia, yang sekarang dikenal dengan etika politik. Tuntunan moral yang tinggi dalam etika politik, secara konsisten meliputi prinsip-prinsip moral kemanusiaan dan keadilan. Permasalahan prinsip moral kemanusiaan dan keadilan merupakan hal yang mutlak penting adanya. Karena merupakan landasan ketahanan suatu bangsa menghadapi perubahan kehidupan yang semakin kompleks.

- c. Prinsip-prinsip etika politik umat Islam di Indonesia menurut Nurcholish Madjid adalah prinsip musyawarah, prinsip keadilan sosial, prinsip bimbingan hidup dan prinsip moral kemanusiaan.

5.2 Saran

- a. Semua pemikiran tokoh pembaruan Islam khususnya Nurcholis Madjid menunjukkan agar umat Islam bisa lebih maju dan bisa menerima hal yang rasional untuk menghadapi perkembangan manusia dan zaman.
- b. Dalam mengkaji suatu pendapat, sebaiknya menyandingkan dengan pendapat-pendapat lain, kemudian dipilih pendapat yang relevan dengan kondisi dan situasi yang sedang berkembang.
- c. Untuk para pemimpin hendaknya tidak meninggalkan nilai-nilai keagamaan dan berpolitik haruslah dengan standar akhlak mulia.

